

BAB III

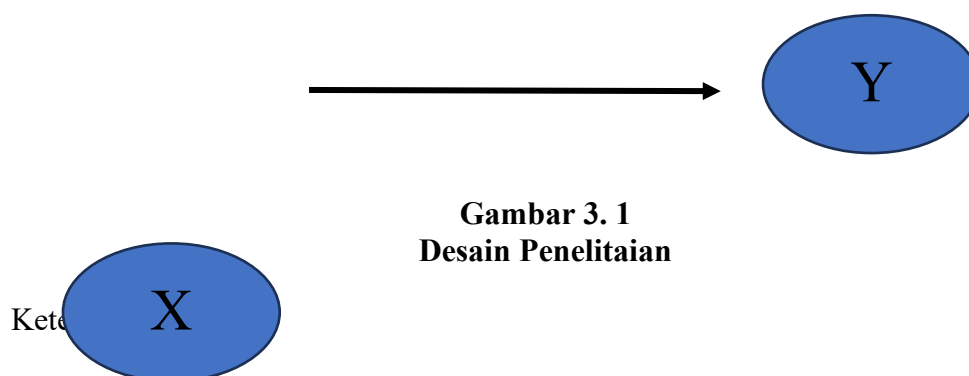
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2005), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga akhir, menggunakan instrumen dan metode analisis statistik untuk menguji pengaruh antar variabel yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian. Dengan kata lain, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter *Rahmatan Lil Alamin* Siswa kelas IX di MTS Jamsaren Surakarta.

Berikut ini adalah desain penelitian yang digunakan:



Gambar 3. 1
Desain Penelitaian

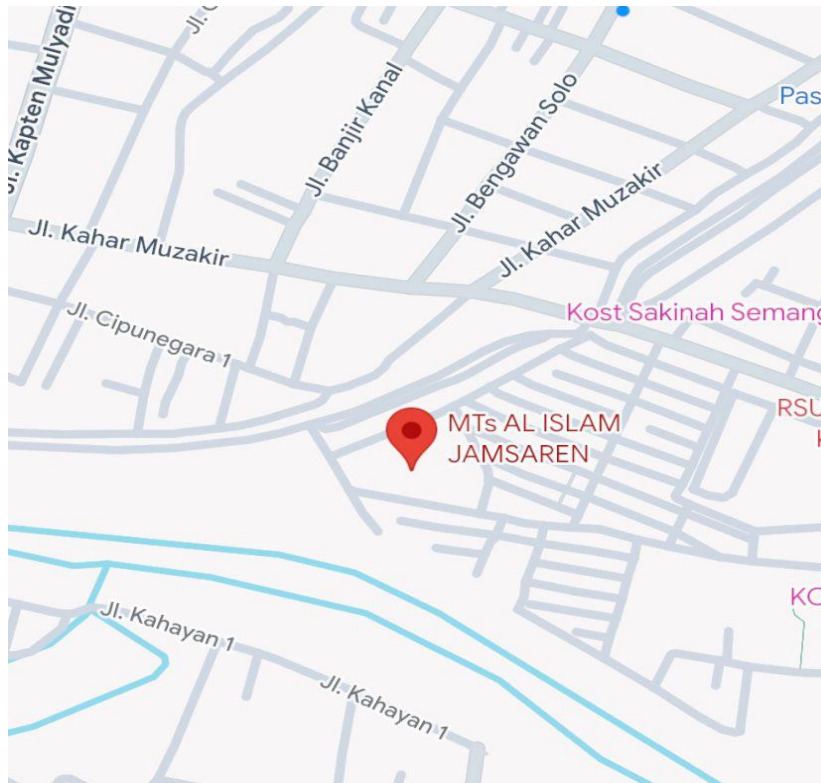
X : Pembelajaran Akidah Akhlak

Y : Karakter *Rahmatan Lil Alamin* Siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jamsaren Surakarta berlokasi di Jl. Kyai Mojo, RT.06/RW.03, Ps Kliwon, Kec. Ps. Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57191



Gambar 3. 2
Denah Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan bulan Oktober – Desember 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016:80). Sedangkan menurut Santoso populasi adalah seluruh individu yang menjadi subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.(Santoso, 2017:45)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTS Al Islam Jamsaren Surakarta yang berjumlah 86 Sorang yang terdiri dari tiga rombongan belajar.

Tabel 3. 1
Populasi Peserta Didik MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta Kelas IX

No	Kelas	Jumlah	Putra	Putri
1	IX A	30	13	17
2	IX B	25	16	9
3	IX C	31	19	12
Jumlah		86		

Sumber Data : Ruang Tata Usaha MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono, 2016 :81). Sampel juga berarti sejumlah kecil individu atau elemen yang diambil dari populasi untuk tujuan penelitian dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. (Kuncoro, 2018:65). Menurut Suharsimi Arikuntoro (2010:112), Apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, maka

pengambilan sampel akan lebih baik diambil semua. Namun jika sampel lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk mempermudah mendapatkan hasil data yang kongrit dan relevan pada penelitian ini akan mengambil semua populasi kelas IX siswa MTs Al Islam Jamsaren yang berjumlah 86 siswa untuk dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel

Variabel penelitian adalah objek atau sesuatu yang berbentuk apasaja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, Sehingga melalui variabel tersebut peneliti mendapatkan informasi tertentu untuk diolah, yang kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019: 38) Variabel 1 yaitu *independent variabel* atau variabel bebas pada penelitian ini adalah Pembelajaran Akidah Akhlak yang akan disimbolkan dengan huruf “X”. Adapun *dependent variabel* atau variabel terikat pada penelitian ini adalah Karakter *Rahmatan Lil Alamin* Siswa yang akan disimbolkan dengan huruf “Y”.

1. Metode Pengumpulan Data

“Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” (Sugiyono, 2016:102). Dalam pengumpulan data ini dapat dibedakan menjadi dua sub bagian yakni studi Pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*Field research*), Studi lapangan (*Field research* adalah riset dilapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data secara langsung dilapangan dengan cara antara lain. Metode angket, , Metode observasi, Metode wawancara Sedangkan metode

pengumpulan data dari Variabel X dan Y yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode angket. "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang lainnya" (Suharsimi A, 2016:151). Angket yang digunakan para siswa adalah tipe pilihan tertutup Pertanyaan yang diajukan kepada para siswa dalam angket adalah mengenai Pembelajaran Akidah Akhlak (Variabel X) dan Karakter *Rahmatan Lil Alamin* (Variabel Y).

2. Definisi Konseptual

a. Pembelajaran Akidah Akhlak (Variabel X)

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupannya. Akidah Akhlak adalah dua aspek penting dalam pendidikan agama Islam yang saling terkait. Akidah merujuk pada keyakinan atau ajaran dasar dalam Islam yang berkaitan dengan tauhid (keesaan Tuhan), iman kepada malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir. Sedangkan akhlak berfokus pada moralitas atau perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, termasuk sikap, tindakan, dan nilai-nilai yang baik seperti jujur, sabar, dan saling menghormati.

b. Karakter *Rahmatan Lil Alamin* (Variabel Y)

Karakter adalah sifat, nilai atau kualitas moral yang melekat pada diri seseorang dan membentuk cara berpikir, bersikap, serta berperilaku. Karakter *Rahmatan Lil Alamin* yakni Sifat atau kepribadian individu yang mencerminkan kasih sayang dan kemanfaatan bagi seluruh alam semesta,

sesuai dengan ajaran Islam. Karakter *rahmatan lil alamin* merupakan cerminan dari kepribadian muslim sejati yang senantiasa membawa manfaat dan kebaikan bagi orang lain dan lingkungannya. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Hal 56, 2015), Pengaruh: Hubungan sebab akibat antara pembelajaran akidah akhlak dan karakter *rahmatan lil alamin* siswa.

3. Definisi Operasional

a. Pembelajaran Akidah Akhlak (Variabel X)

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah proses pendidikan yang mengajarkan tentang pokok-pokok ajaran agama Islam terkait dengan keyakinan (akidah) dan perilaku moral (akhlak). Dalam pembelajaran ini, siswa diajarkan untuk memahami dan mengimani ajaran-ajaran dasar Islam seperti tauhid, rukun iman, serta akhlak yang baik, seperti berperilaku jujur, rendah hati, sopan santun, dan saling menghormati.

b. Karakter *Rahmatan Lil Alamin* (Variabel Y)

Karakter *Rahmatan Lil Alamin* adalah Karakter siswa yang mencerminkan nilai-nilai kasih sayang, toleransi, dan perdamaian yang universal, sesuai dengan konsep Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam. Karakter *Rahmatan Lil Alamin* yang dimaksud disini adalah karakter yang jauh dari perilaku seperti siswa terlibat dalam perilaku bullying, mencontek saat ulangan, menggunakan bahasa kasar dalam berbicara, bahkan berani membentak kepada orangtua dan sebagainya.

4. Kisi-kisi instrumen

a. Pembelajaran Akidah Akhlak (Variabel X)

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah alat atau panduan yang digunakan untuk merancang atau membuat instrumen penelitian, seperti kuesioner, wawancara, atau tes. Kisi-kisi biasanya mencakup informasi mengenai variabel yang diteliti, item atau pertanyaan yang relevan, serta cara penilaian atau pengukuran. (Arikunto, 2013: 223)

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X

Indikator Variabel Bebas (X) Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX	Jumlah Butir Soal
1. Kedisiplinan waktu belajar	11
2. Melakukan apersepsi	
3. Pemberian motivasi	
4. Mengamati pembelajaran	
5. Membaca	
6. Mendengar dan menyimak	
7. Pemberian evaluasi dan PR	
8. Pemberian penghargaan dan nasihat	

b. Karakter *Rahmatan Lil Alamin* (Variabel Y)

Indikator karakter *Rahmatan Lil Alamin* dalam penelitian ini merujuk pada nilai-nilai moderasi beragama yang dirumuskan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dalam buku Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam (2019). Nilai-nilai tersebut meliputi ta'addub, qudwah, muwathanah, tawasuth, tawazun, i'tidal, musawah, syura, dan tasamuh sebagai landasan pembentukan karakter peserta didik yang berakhlak, moderat, dan mampu hidup harmonis dalam keberagaman.

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Indikator Variabel Terikat (Y) Karakter <i>Rahmatan Lil Alamin</i> Siswa	Jumlah Butir Soal
1. Berkeadaban (Ta''adub)	9
2. Keteladanan (Qudwah)	

3. Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muwatanah)	Data Variabel X
4. Mengambil jalan tengah (Tawasuth)	
5. Berimbang (Tawazun)	
6. Lurus dan Tegas (I'tidal)	
7. Kesetaraan (Musawah)	
8. Musyawarah (Syura)	
9. Toleransi (Tasamuh)	

(Pembelajaran Akidah Akhlak) dan Variabel Y (Karakter *Rahmatan Lil Alamin*)

menggunakan metode angket dengan pengukuran jenis data berskala interval, serta menunjukkan skor antara satu data dengan data yang lain. Berikut skor dari alternatif jawaban butir-butir instrumen:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	1
Setuju	3	Tidak Setuju	2
Tidak Setuju	2	Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	4

5. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. (Azwar, 2007:10). Menurut Sunyoto yang dikutip oleh Subando (2021:102), uji validitas adalah prosedur penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keabsahan setiap butir pertanyaan. Melalui uji validitas, dapat diketahui apakah suatu item kuesioner tergolong Valid atau justru tidak Valid (invalid). Pengujiannya menggunakan rumus korelasi *product-moment* dengan mengkorelasikan jumlah skor butir dengan skor total. (Arikuntoro, 2010:72).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah nilai variabel X yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah nilai variabel Y yang dikuadratkan

Table r untuk $\alpha = 0,05$. Kaidah Keputusan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya dikatakan tidak valid jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan Suatu pengukuran menghasilkan data yang reliabel apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama yang diperoleh hasil yang relatif sama (Subando, 2019:104). Selanjutnya angket/ *questionnaire* yang baik juga harus diuji konsistensi atau reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan pengujian sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. (Azwar, 2007:84). Hal tersebut ditunjukkan oleh taraf konsistensi skor yang diperoleh subjek yang di ukur secara berulang dengan alat yang sama ataupun dengan alat yang sama pada kondisi yang berbeda. (Firdaos, 2016:54). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen angket/ *questionnaire* pada penelitian ini adalah rumus Alpha Cronbach yaitu sebagai berikut: (Arikuntoro, 2010:108)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

n = Jumlah item pernyataan

$\sum s_i^2$ = Jumlah variasi skor setiap item pernyataan

s_t^2 = Varians total

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah bagaikan kunci untuk membuka gudang informasi yang terkandung dalam kumpulan data. Dengan teknik yang tepat, kita dapat mengubah data mentah menjadi wawasan yang berharga, pola tersembunyi, dan kesimpulan yang dapat ditindak lanjuti. (Sugiyono, 2019: 147)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang berfungsi memberikan deskripsi terhadap objek yang diteliti melalui data populasi atau sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2009:29). Pada tahap ini, data yang sudah terkumpul disusun dalam tabel distribusi frekuensi dari semua variable penelitian. Kemudian penulis membuat kesimpulan deskriptif berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi tentang pembelajaran Akidah Akhlak dan pembentukan karakter *Rahmatan lil alamin* siswa kelas IX di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas untuk menentukan apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau hampir normal. Untuk menghitung uji normalitas dilakukan dengan program *IBM SPSS Statistic 26* dengan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Data penelitian dianggap memiliki distribusi normal ketika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$. Di sisi lain, data penelitian dianggap tidak normal jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05.

1. Uji Linearitas

Uji Linearitas untuk melihat apakah ada pengaruh linear yang tidak signifikan antara setiap variabel dependen dan independen. Proses pengujian ini dilakukan dengan *software IBM SPSS Statistic 26*. Untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel dapat melihat nilai *Deviation from linearity* yang ditunjukkan pada tabel *ANOVA*.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, berarti terdapat pengaruh linier yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak ada pengaruh linier yang signifikan (Kadir, 2016:185-186).

G. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Setyawan (2022:107) menyatakan bahwa pengujian hipotesis merupakan langkah yang diambil untuk menentukan apakah akan menerima atau menolak hipotesis nol. Proses pengujian hipotesis ini menerapkan regresi linier sederhana dan dihitung dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 26*. Metode ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus yang berikut ini:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel Dependen (Karakter Rahmatan Lil Alamin Siswa kelas IX)

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel X

X = Variabel independen (Pembelajaran Akidah Akhlak)

Kriteria untuk membuat keputusan dalam uji regresi ini didasarkan pada nilai $\text{Sig} > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dinyatakan sebagai:

Ha: Adanya Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter *Rahmatan Lil Alamin* Siswa Kelas IX MTs Al Islam Jamsaren Surakarta.

2. Uji Determinasi

Koefisien determinasi adalah salah satu ukuran yang dipakai dalam analisis regresi. Ukuran ini membantu menilai seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien Determinasi menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy^2} \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Kontribusi variabel X pada variabel Y

r_{xy^2} : Koefisien korelasi antara variabel X pada variabel Y